

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kota Baru

SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kota Baru Pulau Laut Kalimantan Selatan, didirikan tepat pada tanggal 16 Nopember 2001 oleh sebuah Yayasan Pesantren yang dipimpin oleh K.H. M. Ilmi Solehan di bawah naungan Dinas Pendidikan Kotabaru dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 202150901010 dan Nomor Induk Sekolah 200100.

Latar belakang didirikannya SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, karena belum ada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau SLTP umum yang bukan hanya memberikan disiplin ilmu umum saja, tetapi juga memberikan ilmu agama Islam. Pelajaran ilmu agama pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru mereka sebut dengan pelajaran *diniyah* yang meliputi: Sejarah Islam, Akhlak, Nahwu, Syaraf, Fiqh, Bahasa Arab, Tauhid, Alquran dan Tajwid. Selain itu para pengajar juga memberikan kegiatan ekstra kurikuler yang bernuansa Islami, yang dilakukan setiap minggunya seperti: belajar Muqaddimah, Pidato, Rudath, Rebana, Nasyid dll. Di samping latar belakang di atas, juga dikarenakan banyaknya jumlah anak yang berada di lingkungan Gang Fajar tersebut dan mereka bersekolah ketempat lain yang jauh dari tempat tinggal mereka. Dan orang tua mereka harus memberikan uang tambahan untuk biaya transportasinya.

SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru terdiri dari 5 ruang yang terbagi dalam 3 ruang belajar untuk kelas 1, 2, 3 SLTP, satu untuk ruang Perpustakaan dan satu ruang lagi untuk kantor. Bangunannya berbentuk sederhana atau semi permanen dan pada saat sekarang ruang kelas ditambah dan masih dalam proses penyelesaian. Sekolah ini menggunakan sistem pendidikan perpaduan antara kurikulum SMP yang sesuai dengan DEPDIKNAS RI dan kurikulum pesantren. Selain itu cara berpakaian para siswa dan siswinya sangat terlihat santri dan agamis, yang mana para siswinya mengenakan kerudung, baju dan rok panjang. Sedangkan para siswa mengenakan peci, baju dan celana panjang, hal tersebut juga terlihat pada guru-guru pengajar di SLTP tersebut, hal ini erat hubungannya dengan visi dari sekolah tersebut yaitu: *Unggul dalam Berpikir dan Berprilaku Ilmiah di Dukung oleh Teknologi dengan Berbasis Iman dan Taqwa*. Dan dengan motto *The Best of Religion*.

2. Letak Geografis Sekolah

SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kota Baru Berlokasi di jln H. Agussalim Gang Fajar II Kotabaru, lahannya tidak berada di pinggir jalan tetapi masuk kedalam perkampungan penduduk kurang lebih 400 meter dari jalan raya, letak lahan sekolah yang demikian memberikan keuntungan yang jauh dari sumber kebisingan dan bangunan sekolah tidak langsung berbaur dengan bangunan komersil.

Lingkungan sekitar sekolah SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru bagian depan, samping kiri dan kanan berhubungan langsung dengan perumahan

penduduk, sedangkan bagian belakang bangunan sekolah merupakan sebuah kuburan muslimin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari data berikut ini:

1. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk.
2. Sebelah timur berbatasan dengan kuburan muslimin.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.
4. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk.

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Jumlah guru yang mengajar di SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru Pulau Laut Kalimantan Selatan sebanyak 12 orang, yang terdiri dari 6 orang guru tetap berdasarkan Surat Keputusan dari Dinas Pendidikan, 5 orang guru tidak tetap dan 1 orang guru bantu dari Dinas Pendidikan. Untuk lebih jelas mengenai keadaan dan tugas-tugas maupun mata pelajaran juga status jabatan para guru SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1. Keadaan Dewan Guru SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru

No	Nama Guru	Tugas/Mata Pelajaran	Pendidikan	Jabatan
1	KH.M.Iلمي Sholehan	Akhlak	S1	Ketua Yayasan
2	M. Husaini	Agama Islam	S1	Kepala Sekolah
3	Fadliansyah	Fiqh, B.Arab	S1	Guru Tetap
4	Arifaturrahman	Bhs. Inggris, Matematika	S1	Guru Tetap
5	Moethia Farida	Fisika	S1	Tidak Tetap
6	Noor Mayah	IPS	S1	Tidak Tetap
7	Gazali Rahman	B.Indonesia	S1	Guru Bantu
8	Fadli	Olah Raga	S1	Tidak Tetap
9.	Kamarudin	PPKN	S1	Tidak Tetap
10.	Khairul Huda	Nahwu, Syaraf, sejarah Islam, Tauhid	PP. Darussalam Martapura	Guru Tetap
11.	Hj.Olfah. K	TU, TIKOM	D3	Guru Tetap
12.	A. Safrudin	Biologi	S1	Tidak Tetap

4. Keadaan Siswa

Mengenai siswa dapat ditinjau dari asal-usul sekolah, ada yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan ada pula yang bersekolah di Madrasah Ibtida'iyah (MI). Seluruh siswa dan siswa SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru berjumlah 84

orang yang terdiri dari, laki-laki 55 orang dan perempuan berjumlah 29 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Keadaan Siswa SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kota Baru Tahun 2006/2007

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	1	15 orang	5 orang	20 orang
2.	2	25 orang	9 orang	34 orang
3.	3	15 orang	15 orang	30 orang
Jumlah				84 orang

B. Penyajian Data

1. Aktivitas Dakwah Pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru

Dalam aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru ini yang menjadi sasaran adalah para siswa dan siswi yang bersekolah di SLTP tersebut. Dan yang ikut terlibat dalam seluruh kegiatan aktivitas dakwah ini adalah para guru yang mengajar dibidang studi agama seperti guru-guru bidang studi diniyah, Sejarah Islam, serta Akhlak. Kegiatan aktivitas dakwah ini dilakukan dalam bentuk teori dan praktek, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam penyajian data berikut ini:

a. Bentuk-Bentuk Kegiatan Aktivitas Dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa Aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru Pulau Laut Kalimantan Selatan, ada beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan, antara lain: pengembangan diri, pembacaan kitab suci Alquran, ceramah agama dan pembacaan shalawat nariah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sajian data berikut ini:

1) Pengembangan Diri

Dalam kegiatan ini, aktivitas dakwah yang dilakukan oleh para guru berupa kegiatan ekstra kurikuler yang di sebut dengan pengembangan diri, yang mana kegiatan aktivitas ini dibagi menjadi 4 kegiatan yaitu: kesenian Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi, muhadarah, dan bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Di setiap kegiatan aktivitas yang diadakan di SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, mempunyai para pembimbing yang berbeda. Seperti kegiatan kesenian Islam, dibimbing oleh Bapak Khairul Huda. Kegiatan kesenian Islam ini terdiri dari: kesenian tari rudath, rebbana, dan puisi. Untuk kegiatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dibimbing langsung oleh kepala sekolah SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru yaitu Bapak M.Husaini S.Ag. Dalam kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi ini para siswa dan siswinya diberikan pelatihan tentang metode penelitian ilmiah.

Sedangkan dalam kegiatan muhadarah, para siswa diajarkan tentang bagaimana cara muqadimmah dan cara berpidato yang baik dan benar, kegiatan aktivitas ini dibimbing oleh Bapak Fadli, S.SHI. Dan untuk kegiatan pengembangan diri yang terakhir adalah, kegiatan bahasa Arab dan bahasa

Inggris. Dalam kegiatan bahasa Arab dan bahasa Inggris ini para siswa dilatih untuk bisa berbahasa asing, ini dikarenakan begitu pesatnya perkembangan zaman di masa sekarang ini.

Dari seluruh aktivitas dakwah di atas yang diadakan di SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, para dewan guru memberi kebebasan kepada setiap para siswanya untuk memilih kegiatan mana yang mereka sukai. Aktivitas dakwah ini diadakan setiap hari sabtu pukul 11.45-13.25 WITA dan bertempat di SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru.

2) Pembacaan Kitab Suci Alquran dan Tajwid

Pembacaan kitab suci Alquran dan tajwid ini merupakan salah satu aktivitas dakwah yang rutin dilakukan oleh para siswa dan siswi SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, setiap hari selasa, Kamis, dan sabtu pagi Pukul 07.30-08.00 WITA, yang bertempat di SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru. Pembacaan kita suci Alquran ini dilakukan secara bersamaan disetiap kelas masing-masing, yang dibimbing oleh Bapak Fadli, S.HI, sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Dan biasanya, sebelum memulai pembacaan ayat-ayat suci Alquran, para siswa terlebih dahulu membaca surah Yasin pada hari Selasa, Waqi'ah pada hari Kamis dan Tabarak pada hari Sabtu, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

Untuk setiap kelasnya, ayat-ayat suci Alquran yang dibacakan berbeda-beda antara kelas 1, 2, dan 3. Untuk kelas 1, mereka memulai dari awal. Untuk kelas 2 dan 3 melanjutkan saja sampai khatam Alquran. Pada saat pembacaan ayat suci Alquran dimulai, guru pembimbing mengawasi dan mencatat nama siswa

dan siswi yang kurang fasih dalam membaca Alquran dan tajwid, sehingga pada saat waktu jam pelajaran berakhir para siswa dan siswi yang tercatat tersebut dipanggil untuk dibimbing dan dilatih kembali dalam pembacaan Alquran dan tajwid tersebut, hal ini dilakukan secara berulang-ulang sampai mereka fasih dalam membaca Alquran dan tajwid tersebut.

3) Ceramah Agama

Ceramah agama yang dimaksudkan di sini adalah ceramah agama secara umum, dalam istilah lain para siswa menyebutnya adalah majelis ta'lim. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu pagi pukul 07.30-08.00 WITA. Ceramah agama ini dipimpin langsung oleh ketua yayasan yaitu K.H. M. Ilmi Sholehan, yang mana biasanya membahas tentang tauhid masalah keseharian seperti: Sholat, Wudhu, Zakat dan lain-lain. Dan Beliau mengajarkannya berdasarkan kitab **تحفة الرغبين** karangan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary. Kegiatan majelis taklim ini bertempat di Mesjid Al-Hidayah Fajar Kotabaru, yang mana jarak antara sekolah dan mesjid hanya berjarak sekitar 200 M.

Kegiatan majelis taklim ini wajib untuk diikuti seluruh para siswa dan siswinya. Para pengajar SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru juga mengikuti jalannya kegiatan majelis ta'lim tersebut, sekaligus sebagai pengawas para siswa dan siswinya. Kegiatan ceramah agama ini menggunakan sistem tanya jawab, siswa dan para guru lainnya dibebaskan untuk bertanya jika ada sesuatu hal yang kurang dipahami baik mengenai tema yang dibahas saat kegiatan berlangsung atau diluar tema.

4) Pembacaan Shalawat Nariah

Dalam kegiatan aktivitas dakwah ini, para siswa dan siswi diwajibkan pada setiap harinya membaca shalawat nariah, sebelum kegiatan belajar dan kegiatan aktivitas dakwah lainnya dimulai. Dan di baca sebanyak 7 kali dalam sehari, fadhilahnya agar para siswa dan siswi SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru dapat menerima pelajaran yang di berikan oleh para guru dengan cepat.

5) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad saw. pada setiap tahun bulan Rabi'ul Awwal yang diadakan setiap tahun, ini merupakan momentum yang penting bagi SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru untuk menggali, menelaah dan memperkaya pengetahuan agama Islam melalui metode ceramah agama yang disampaikan oleh para dai yang diundang untuk berceramah dalam acara tersebut. Pembacaan maulid al-habsyi dan tabuhan rebana itu dilakukan oleh para siswa.

6) Peringatan Isra Mi'raj

Peringatan Isra Mi'raj yang diadakan pada setiap tahun pada bulan Rajab sama halnya dengan peringatan hari besar Maulid Nabi Muhammad saw., yang mana para siswa dan guru dapat menggali, menelaah dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang agama Islam. Peringatan hari besar Islam ini diikuti oleh seluruh pengajar, siswa dan siswi SLTP Islam AL-Hidayah Fajar Kotabaru serta para undangan dari sekolah lain.

7) Aktivitas Dakwah pada Bulan Ramadhan

Pada bulan Ramadhan SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru mengadakan kegiatan aktivitas dakwah dalam bentuk perlombaan yaitu tartil Alquran, baca puisi, pidato yang dilaksanakan selama satu minggu serta kegiatan pengajian, buka bersama dan Sholat tarawih bersama. Seluruh aktivitas dakwah pada bulan suci Ramadhan bertempat di SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru.

b. Keaktifan Siswa dalam Mengikuti aktivitas Dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru

Antusias para siswa dan siswi SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru sangat baik dalam mengikuti kegiatan ini. Dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil wawancara penulis kepada bapak kepala sekolah SLTP Islam tersebut, bahwa tingkat kesadaran para siswa cukup tinggi dalam mengikuti seluruh kegiatan yang di adakan di SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru Pulau Laut Kalimantan Selatan. Hal ini dilihat dari absensi keaktifan siswa dan siswi dalam mengikuti jalannya aktivitas dakwah tersebut serta terlihat saat mereka memperhatikan setiap aktivitas dakwah berlangsung, juga aktifnya siswa dapat dilihat saat memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada nara sumber ketika kegiatan majelis ta'lim berlangsung. Dari jumlah seluruh siswa 30 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, mereka aktif dalam mengikuti aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, dan tingkat ketidak aktifan mereka tidak ada atau 0% dari 30 orang siswa tersebut.

Adapun kendalanya jika ada siswa yang tidak mengikuti aktivitas dakwah, dikarenakan tidak dapat hadir sekolah berdasarkan keterangan surat izin dan sakit. Yang mana memang tidak memungkinkan mereka untuk berhadir ke sekolah

maupun dalam mengikuti aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru.

c. Tingkat kesukaan siswa terhadap jenis aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kota Baru

Dalam setiap aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru Pulau Laut Kalimantan Selatan, para siswa mempunyai kebebasan dalam memilih kegiatan yang mereka sukai, seperti aktivitas dakwah dalam bentuk pengembangan diri yang dibagi menjadi 4 kegiatan, yang meliputi: kesenian agama, muhadarah, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), bahasa Arab dan bahasa Inggris. Aktivitas dakwah dalam bentuk pembacaan kitab suci Alquran dan tajwid, serta pembacaan shalawat nariah dan ceramah agama yang mereka sebut dengan majelis ta'lim.

Dari 30 orang jumlah siswa dan siswi SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru yang menjadi sampel dalam penelitian ini, pada dasarnya ada 27 orang siswa atau 90 % dari mereka lebih menyukai aktivitas dakwah dalam bentuk pengembangan diri di bidang kesenian agama dan 3 orang atau 10% lebih menyukai Aktivitas Dakwah dalam bentuk Majelis Ta'lim. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti aktivitas dakwah dalam bentuk pengembangan diri khususnya di bidang kesenian agama. Ini dikarenakan kegiatan kesenian agama tidak begitu menguras otak dan pikiran mereka, mereka juga dapat menyalurkan bakat di bidang kesenian, kegiatan ini berjalan santai namun tidak mengurangi keseriusan mereka dalam mengikuti jalannya aktivitas dakwah dalam bentuk pengembangan diri ini. Kesenian agama ini terbagi lagi menjadi beberapa kegiatan yang meliputi rebana, tari rudat dan nasyid. Group

Rebana dan tari rudat SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru ini juga pernah mendapatkan prestasi, juara I lomba rebana dan juara II tari rudat tingkat SLTP dalam rangka Gema 1 Muharram yang dilaksanakan di Mesjid Agung Khusnul Khatimah tahun 2005. Sedangkan kegiatan yang kurang diminati oleh para siswa adalah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), namun kecerdasan para siswa yang mengikuti kegiatan ini tidak diragukan karena mereka pernah mengikuti perlombaan Air Water Raket Festival dan meraih juara I dan II, juga juara III lomba cerdas cermat tingkat SLTP se-Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan pada tahun 2005.

1. Faktor-faktor Penghambat dan Penunjang Aktivitas Dakwah Pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru

Dalam aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kota Baru, mempunyai beberapa faktor penghambat dan penunjang aktivitas tersebut. Adapun faktor penghambat tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Kurangnya Dana yang tersedia untuk Aktivitas Dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru

Aktivitas dakwah pada SLTP Islam AL-Hidayah Fajar Kotabaru dapat berjalan lancar dengan semestinya, namun hal yang demikian tidak hanya dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan atau pun perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh pengajar. Salah satu faktor yang dapat menunjang jalannya kegiatan tersebut adalah masalah dana.

Namun dalam hal ini masalah dana menjadi sebuah kendala, karena dana yang diperoleh untuk aktivitas dakwah dapat dibilang belum mencukupi. Sehingga dana yang diperoleh untuk aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-

Hidayah Fajar Kotabaru dan dalam mengikuti perlombaan-perlombaan sebagian kecil diperoleh dari yayasan dan sisanya dari sumbangan suka rela para siswa dan para pengajar. Jika hal demikian tidak teratasi sebagaimana seharusnya maka, para siswa dan pengajar akan terbebani dengan masalah ini. Dan tidak menutup kemungkinan aktivitas dakwah tidak berjalan sebagaimana semestinya.

Dalam masalah ini berpengaruh pada aktivitas dakwah dalam bentuk pengembangan diri yang mana lebih banyak memerlukan fasilitas seperti, gendang rebana, buku-buku untuk menambah pengetahuan mereka dalam bahasa Arab, bahasa Inggris dan teknologi dan lain-lain. Dan jika mereka mengikuti suatu perlombaan antar sekolah seperti rebana dan tari rudath para siswa dan sedikit bantuan dana dari sekolah harus mengeluarkan dana untuk meminjam kostum sebagai penunjang penampilan.

b. Kurangnya Tenaga Pengajar

Seperti yang telah dikemukakan oleh kepala sekolah bahwa SLTP Islam Al-Hidayah fajar Kotabaru masih kekurangan para pengajar tetap, dan hal ini menjadi salah satu faktor penghambat jalannya aktivitas dakwah pada SLTP tersebut. SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru mempunyai 12 orang pengajar yang terbagi dari, 6 orang guru tetap, 4 guru tidak tetap dan 1 guru bantu dari DIKNAS. Setiap pengajar tetap memegang dua sampai tiga mata pelajaran, maka hendaknya tenaga pengajar ditambah lagi sebanyak 3 orang khususnya dalam bidang matematika, teknologi dan komunikasi serta bahasa Arab. Sehingga setiap guru dapat fokus pada mata pelajaran yang dipegang dan dapat

meminimalisir pengajar yang memegang mata pelajaran lebih dari dua dan tiga mata pelajaran.

Hal ini akan berpengaruh pada jalannya aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, karena dengan adanya hal yang demikian maka pengajar akan lebih bekerja ekstra dalam membagi waktu antara mengajar di kelas dan mengajar saat aktivitas dakwah berlangsung khususnya dalam bentuk pengembangan diri dan pembacaan kitab suci Alquran yang mana pada aktivitas dakwah tersebut memerlukan pengawasan dari pengajar secara langsung dan dibutuhkan tenaga pengajar yang sedikit lebih banyak.

Problematika seperti ini tidak hanya berpengaruh pada aktivitas Dakwah saja, akan tetapi juga pada kegiatan belajar mengajar. Kekurangan pengajar juga menambah kerja ekstra pada pengajar tetap, karena masalah yang sering terjadi jika pengajar tidak tetap bentrok jadwal dengan sekolah yang lain, yang pada dasarnya pengajar tidak tetap di SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru tidak hanya mengajar pada satu sekolah saja, tapi juga mengajar di sekolah lain seperti Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotabaru (MAN 1), Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotabaru (MTsN 1) dan Madrasah Ibtida'iyah.

c. Asal Sekolah

Dari seluruh siswa dan siswi yang bersekolah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru berasal dari sekolah yang berbeda-beda, ada yang dari Madrasah Ibtidaiyah, mereka tidak hanya diajarkan ilmu umum saja namun juga ilmu agama dan ada yang berasal dari Sekolah Dasar Negeri, yang mana mereka lebih banyak diajarkan ilmu umum dari pada ilmu agama. Namun sebagian kecil

dari siswa juga ada yang bersekolah pada Sekolah Dasar namun pada sore hari mereka bersekolah lagi di Madrasah Diniyah Awaliyah untuk menambah ilmu agama.

Asal sekolah dari setiap siswa dan siswi dapat mempengaruhi kelancaran aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru khususnya bagi siswa yang berasal dari Sekolah Dasar. Yang mana mereka lebih banyak belajar ilmu umum ketimbang ilmu agamanya, sehingga mengharuskan para pengajar untuk memberikan perhatian ekstra, kepada siswa dan siswi yang belum tahu dan paham tentang agama misalnya dalam pelajaran tauhid, bahasa Arab, Nahwu, Syaraf, Tauhid dan Akhlak. Hal demikian juga terjadi pada kegiatan implementasi dakwah dalam bentuk pembacaan kitab suci Alquran dan Tajwid, sebagian siswa dan siswi masih ada yang belum begitu lancar dalam membaca sehingga para pengajar memberikan perhatian khusus kepada mereka.

Dan berikut ini merupakan Faktor penunjang jalannya kegiatan Implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kota Baru.

a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru bertempat di SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, namun untuk aktivitas dakwah dalam bentuk majelis ta'lim bertempat pada Mesjid Al-Hidayah Fajar yang jarak mesjidnya hanya 200 meter dari sekolah. Pada awalnya kegiatan ini menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan setiap sabtu sore namun karena terkendala dengan tempat tinggal siswa yang jauh dari sekolah yang mana orang tua mereka harus mengeluarkan uang tambahan untuk transportasi, yang mana telah

dikemukakan oleh guru bahasa Inggris dan sebelumnya bahwa keadaan ekonomi sebagian orang tua siswa dibawah rata-rata, selain itu hanya ada beberapa siswa yang bertempat tinggal jauh dari sekolah SLTP tersebut dan harus mengeluarkan biaya lebih untuk transportasi. Maka dari itu agar tidak menjadikan beban kepada orang tua murid dan seluruh siswa dapat mengikuti seluruh jalannya kegiatan sebagaimana mestinya.

Maka dari itulah seluruh aktivitas dakwah tersebut diadakan di sekolah dan pada waktu yang seperti sekarang ini yaitu setiap hari sabtu untuk aktivitas dakwah dalam bentuk pengembangan diri pukul 11.45-13.25 WITA. Dan aktivitas dakwah ceramah agama, pembacaan kitab Suci Alquran dan pembacaan shalawat nariah setiap hari pukul 07.30-08.00 WITA sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

b. Perhatian Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas, dan di tempat berjalannya aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, para siswa sangat memperhatikan terhadap materi yang disampaikan oleh para pembimbing (guru) yang bersangkutan. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang bertannya kepada guru dan begitu pula sebaliknya sehingga terlihat keaktifan siswa dalam belajar, dan dapat menciptakan suasana belajar lebih menarik.

c. Lingkungan

Lingkungan SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru sangat mendukung adanya kegiatan SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, hal ini terlihat dari lingkungannya yang sangat agamis, karena sebagian ibu-ibu dan remaja putri

kesehariannya menggunakan jilbab. Selain itu, didekat SLTP Islam Al-Hidayah Fajar terdapat sebuah mesjid yang sering digunakan oleh para guru untuk melakukan aktivitas dakwah yang disebut majelis ta'lim. Lingkungan di sekitar sekolah juga jauh akan warung sehingga para siswa dapat berhemat. Kondisi lingkungan seperti ini baik untuk menghindarkan mereka dari pengaruh luar yang kurang mendukung jalannya aktivitas Dakwah Islam pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru Pulau Laut Kalimantan Selatan.

2. Hasil yang Dicapai dalam aktivitas Dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru

Dari hasil penelitian penulis, berdasarkan wawancara terhadap responden dan informan yang didapat, bahwasanya aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru memberikan dampak yang positif dan berpengaruh terhadap keribadian siswa dan siswinya sehari-hari. Para informan mengatakan, setelah mereka bersekolah di SLTP Islam dan mengikuti semua Aktivitas Dakwah yang dilakukan disekolah dalam waktu beberapa bulan, sikap dan pergaulan mereka lebih terkontrol dari sebelumnya. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu di rumah atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif diluar sekolah, misalnya latihan Rabbana, les Bahasa Inggris dan lain-lain Seperti yang diketahui, pergaulan para remaja di masa sekarang ini sangat memprihatinkan dan mengkhawatirkan para orang tua. Untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan, ilmu pengetahuan umum tidak akan cukup untuk mengatasinya jika tidak dibarengi dengan ilmu agama dan kegiatan-kegiatan yang positif lainnya yang dapat menunjang kreatifitas mereka.

Perubahan signifikan yang terjadi pada para siswa dan siswi SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru yang mana dulunya sebagian murid tidak pernah melakukan sholat, sekarang menjadi rajin sholatnya baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, yang dulunya sebagian dari mereka tidak bisa mengaji sekarang dengan adanya aktivitas dakwah berupa pengajian di sekolah, yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu para murid menjadi bisa membaca kitab suci Alquran. Hal ini juga mereka terapkan di rumah, dalam kehidupan mereka sehari-hari. Bahkan cara berpakaian para siswinya, yang dulunya dalam keseharian tidak memakai kerudung, sekarang mereka mengenakan kerudung. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru memberikan dampak yang sangat baik bagi para siswa dan siswinya. Hal ini dibuktikan pada tahun ajaran 2006-2007 yang jumlah seluruh siswanya hanya 84 orang dan pada tahun 2007-2008 melonjak menjadi 180 orang jumlah siswa dan siswi seluruhnya.

3. Analisis Data

Aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru Pulau Laut Kalimantan Selatan dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan, antara lain:

Melalui pengembangan diri. Kegiatan ini di bagi menjadi empat yaitu : kesenian Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi, muhadarah, serta bahasa Arab dan bahasa Inggris. Menurut hemat penulis Aktivitas dakwah ini cukup efektif, ini terlihat dari aktifnya para siswa dan siswi dalam mengikuti kegiatan dakwah ini. Tidak hanya itu, mereka juga mendapatkan tempat untuk menyalurkan apresiasi mereka dalam kesenian sehingga waktu mereka tidak tebuang sia-sia.

Selain kegiatan pengembangan diri, adapula aktivitas dakwah yang berupa pembacaan kitab suci Alquran dan tajwid. Kegiatan ini dipimpin oleh bapak Fadli, S.HI, kegiatan ini juga sangat efektif dalam rangka membina para siswa dan siswi serta para pegajar untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa dan siswi di ajarkan bagaimana membaca kitab suci Alquran yang baik dan benar, namun sebelum mulai membaca Alquran terlebih dahulu mereka membaca surah Yasin pada hari Selasa, Waqi'ah pada hari Kamis dan Tabaraq pada hari Sabtu, sebagaimana jadwal yang telah ditentukan. Tidak hanya itu, bagi para siswa dan siswi yang kurang begitu fasih dalam membaca Alquran dan tajwid akan diberikan pengajaran tambahan setelah jam belajar berakhir.

Ceramah agama juga merupakan salah satu aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru. Dalam kegiatan ceramah agama atau yang mereka sebut sebagai majelis ta'lim mereka menggunakan kitab yang bernama **تحفة الرغبين** karangan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary dan dipimpin langsung oleh ketua yayasan Bapak K.H. M. Ilmi Sholehan, yang mana kitabnya mempelajari tentang ilmu fikih. Menurut hemat penulis kegiatan ceramah agama ini juga cukup efektif dalam rangka meningkatkan taraf hidup keagamaan, baik untuk para siswa dan siswi juga untuk para pengajar yang mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga mereka mempunyai kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan ajaran agama Islam yang sesuai dengan syariat Islam. Dan tidak menutup kemungkinan kegiatan ini akan di ikuti oleh masyarakat yang tinggal

disekitar, hal ini di karenakan kegiatan majelis ta'lim ini di adakan di mesjid Al-Hidayah Fajar Kotabaru setiap hari Rabu pukul 07.30-08.00 WITA.

Kegiatan implementasi dakwah selanjutnya melalui pembacaan shalawat nariah yang dilakukan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, dan dibaca sebanyak 7 kali dalam sehari. Ini bermanfaat agar para siswa dan siswi dapat menerima pelajaran dengan mudah. Ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat menambah gairah belajar para siswa dan siswi SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru.

Selain kegiatan yang dilaksanakan setiap hari dan satu minggu sekali, adapula kegiatan implementasi dakwah yang diadakan setiap tahunnya seperti hari-hari besar Islam yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., Isra Mi'raj dan kegiatan implementasi dakwah pada bulan Ramadhan. Peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. pada bulan Rabi'ul Awwal merupakan sebuah momentum yang penting bagi para siswa dan siswi dalam menggali, menelaah dan memperkaya pengetahuan tentang agama dan mereka dapat lebih mengenal Nabi Muhammad saw. lagi sebagai nabi terakhir yang mempunyai akhlak dan tingkah laku yang mulia sehingga mereka dapat menjadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pembacaan shalawat dilakukan sendiri oleh para siswa diiringi oleh tabuhan rebana yang mereka mainkan.

Selanjutnya implementasi dakwah yang diadakan setiap tahun adalah Isra Mi'raj yang diadakan pada bulan Rajab tiba kegiatan ini juga tidak jauh berbeda dengan kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. di atas, yang mana

para siswa diberikan materi pengetahuan tentang agama Islam, peringatan ini diikuti oleh seluruh siswa serta para pengajar dan undangan dari sekolah lain.

Kegiatan implementasi dakwah yang terakhir adalah kegiatan implementasi dakwah pada bulan Ramadhan, yang mana mereka mengadakan dengan cara yang berbeda dari biasanya. Mereka mengadakan perlombaan baca puisi, pidato, dan tartil. Selain perlombaan adapula kegiatan yang lainnya seperti buka puasa bersama, salat tarawih dan mengadakan pengajian bersama. Seluruh kegiatan ini bertempat di SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru. Menurut penulis kegiatan ini sangat bagus, karena selain mengajarkan untuk menggunakan bulan yang penuh rahmat dengan melakukan kegiatan yang positif, juga dapat menjalin rasa kekeluargaan antara murid dan pengajar diluar konteks belajar mengajar.

Dari 7 kegiatan implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar kotabaru tingkat kesadaran dan keaktifan siswa sangat tinggi, ini terlihat dari daftar absensi siswa yang hadir dalam setiap kegiatan yang mana dari 30 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, mereka selalu hadir dalam setiap kegiatan implementasi dakwah dan tingkat ketidak aktifannya hampir tidak ada, walaupun ada siswa dan siswi yang tidak dapat berhadir dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan implementasi dakwah dikarenakan izin atau sakit berdasarkan dari surat keterangan dari orang tua.

Dari semua kegiatan implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru diatas, 30 orang siswa dan siswi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini atau 90 % lebih menyukai kegiatan implementasi dakwah dalam

bentuk pengembangan diri di bidang kesenian Islam. Ini dikarenakan kegiatannya yang tidak menguras otak, santai namun tidak mengurangi keseriusan mereka dalam memperhatikan arahan dari pengajar. Menurut hemat penulis kegiatan ini selain memberikan hiburan kepada para siswa juga memberikan ilmu yang bermanfaat. Dan 10 % dari siswa dan siswinya lebih memilih kegiatan ceramah agama atau yang mereka sebut dengan majelis taklim, mereka lebih memilih ini karena mereka banyak tau tentang Islam dan bagaimana cara beribadah yang baik dan benar.

Dari tujuh kegiatan implementasi dakwah di atas, masih mempunyai beberapa kekurangan yang mengakibatkan terkendalanya kegiatan implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru tersebut yang meliputi Kurangnya dana yang tersedia untuk kegiatan implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, asal sekolah dan kurangnya tenaga pengajar pada SLTP tersebut.

Disetiap kegiatan implementasi dakwah yang dilaksanakan baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan pendidikan yang diadakan oleh SLTP Islam Al-Hidayah fajar kotabaru, dana merupakan suatu permasalahan yang penting. Dan dalam hal ini dana dari sekolah atau yayasan untuk kegiatan implementasi dakwah pada SLTP Islam AL-Hidayah Fajar Kotabaru bisa dibilang belum mencukupi, sehingga untuk menutupi kekurangannya mereka peroleh dari sumbangan sukarela para siswa dan para pengajar.

Selain faktor di atas, asal sekolah siswa juga menjadi salah satu faktor penghambat kegiatan implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar

kotabaru, karena pengetahuan agama setiap siswa dan siswi tidak sama. Ada yang berasal dari sekolah yang tidak hanya mengajarkan ilmu umum saja tetapi juga mengajarkan ilmu agama Islam sejak dini. Namun ada yang bersekolah di Sekolah Dasar tapi pada sore harinya mereka bersekolah di Madrasah Diniyah Awaliyah, tetapi ada pula siswa yang belajar ilmu agama yang hanya saat di sekolah saja. Dan sebagian siswa yang hanya dapat ilmu agama disekolah belum begitu lancar dalam membaca Alquran, ini terlihat saat mereka mengikuti kegiatan implementasi dakwah dalam bentuk pembacaan Alquran dan tajwid. Dengan adanya problematika seperti ini para pengajar hendaknya memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum begitu fasih dan yang belum tahu sama sekali dalam membaca Alquran. Maka pentingnya jika memberikan pengajaran ilmu agama Islam sejak dini.

Kurangnya tenaga pengajar juga menjadi salah satu faktor terkendalanya implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru. Seperti yang telah dikemukakan oleh kepala sekolah SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru bahwa tenaga pengajar di sekolah tersebut sangat kurang, guru tetap 6 orang, 4 guru honor yang di rekrut oleh yayasan itu sendiri dan 1 orang guru bantu dari DIKNAS. Maka hendaknya tenaga pengajar ditambah lagi 3 orang pada bidang matematika, teknologi komputer dan bahasa Arab. Ini akan berpengaruh pada jalannya implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, karena dengan adanya hal yang demikian maka pengajar akan lebih bekerja ekstra dalam membagi waktu antara mengajar di kelas dan mengajar saat kegiatan implementasi dakwah berlangsung khususnya dalam bentuk pengembangan diri

dan pembacaan kitab suci Alquran yang mana pada implementasi dakwah tersebut memerlukan pengawasan dari pengajar secara langsung dan dibutuhkan tenaga pengajar yang sedikit lebih banyak.

Dalam rangka mengatasi problematika ini baik karena kurangnya dana yang tersedia untuk kegiatan implementasi dakwah, asal sekolah dan kurangnya tenaga pengajar telah diupayakan beberapa hal, antara lain:

Dana yang tersedia untuk kegiatan implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, telah di usahakan dengan menyisihkan sedikit uang SPP dari pembayaran siswa tiap bulannya dan ditambah lagi dengan subsidi dari yayasan yang memang telah menyediakan dana khusus untuk kegiatan implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru dan dana untuk kegiatan perlombaan antar sekolah yang mereka ikuti. Namun menurut penulis jika dari pengurus sekolah juga membuat sebuah kantin atau berjualan perlengkapan belajar. Hasil dari penjualan itu dapat meminimalisir masalah dana yang dihadapi oleh pihak sekolah. Ini juga dapat menjadi kegiatan yang positif bagi para siswa dan siswinya, jika kantin dikelola oleh para siswa dan siswinya dengan cara bergiliran dengan jadwal yang tidak mengganggu pelajaran, namun hal ini masih dalam pengawasan guru. Selain itu juga dapat mengajarkan tentang kejujuran kepada para siswa dan siswinya.

Asal sekolah, telah diusahakan oleh pihak sekolah dengan memberikan pelajaran ekstra kepada para siswa dan siswi yang berasal dari Sekolah Dasar atau bagi siswa yang belum begitu tahu tentang agama Islam, atau yang disebut pelajaran diniyah. Begitu pula pada kegiatan implementasi dakwah lainnya

khususnya dalam kegiatan pembacaan kitab suci Alquran. Menurut hemat penulis ini merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam memberantas tingkat pendidikan remaja dibidang ilmu pengetahuan agama Islam, sehingga mereka tahu dan sadar bahwa mempelajari ilmu agama juga penting dan mempunyai pengaruh yang besar bagi diri sendiri dan orang lain. Salah satu faktor kenapa para siswa dan siswi kurang begitu fasih dalam membaca kitab suci Alquran adalah para orang tua yang kurang dalam memberikan pendidikan agama, maka dengan adanya implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru khususnya dalam kegiatan pembacaan kitab suci Alquran dan tajwid, sangat membantu para orang tua dalam memberikan ilmu agama Islam sehingga mereka dapat mengamalkannya diluar lingkungan sekolah.

Yang terakhir adalah masalah kurangnya tenaga pengajar pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru. Dalam hal ini yayasan hendaknya menambah tenaga kerja honor untuk mengatasi problematika yang ada atau dari Departemen Pendidikan juga memberikan tenaga pengajar tambahan yang disebut sebagai guru bantu. Menurut hemat penulis, itu merupakan solusi yang baik sehingga para pengajar dapat sedikit lega dan tidak kejar waktu. Dan para pengajar dapat menguasai pelajaran yang akan diberikan kepada para muridnya sehingga tidak ada lagi pengajar yang memegang 2 sampai 3 mata pelajaran. Dengan demikian implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu para pengajar dan orang tua dapat berperan dengan sebaiknya, agar para anak didiknya semakin bergairah dalam

mengikuti berbagai kegiatan implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Dengan keadaan yang demikian Sekolah SLTP Islam Al-Hidayah Fajar dapat menjadi satu solusi bagi orang tua yang menginginkan anaknya menjadi seseorang yang intelek, beriman dan bertakwa. Karena mereka tidak hanya diberikan ilmu umum saja tetapi juga ilmu agama dan kegiatan-kegiatan positif lainnya yang dapat menunjang kreatifitas mereka.

Implementasi dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru dapat memberikan warna baru dalam menghidupkan dakwah islamiyah, hal ini menunjukkan bahwa pengajar dan para murid sudah berperan aktif dan memiliki kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat akan dakwah Islamiyah.